PRESS RELEASE

NO.: 027/HUMAS/XI/2012

INDONESIA - HAITI BUKA HUBUNGAN DIPLOMATIK

Indonesia secara resmi membuka hubungan diplomatik dengan Haiti, melalui penandatanganan Komunike Bersama (Joint Communique) oleh Wakil Tetap RI untuk PBB, Duta Besar Desra Percaya, dan Wakil Tetap Haiti untuk PBB, Duta Besar Jean Wesley Cazeau, yang dilakukan di kantor Perutusan Tetap RI untuk PBB di New York, pada hari Selasa (21/11/2012).

"Indonesia dan Haiti selama ini telah memiliki hubungan yang baik dan kerjasama yang erat dalam berbagai forum multilateral. Bahkan secara nyata Indonesia telah terlibat aktif dalam pembangunan kembali Haiti semenjak terjadinya gempa bumi pada tahun 2010," demikian ditekankan Dubes Percaya dalam pidatonya yang disampaikan dalam Bahasa Perancis. Keterlibatan Indonesia dilakukan dalam kerangka dalam United Nations Stabilization Mission in Haiti (MINUSTAH) di Haiti, dan terdiri dari 10 anggota Polri, 167 personil kompi zeni, dan seorang penghubung di Markas Besar MINUSTAH, Port-au-Prince.

"Pembukaan hubungan diplomatik ini niscaya akan memperkuat fondasi bagi peningkatan hubungan bilateral kedua negara di masa depan," demikian ditegaskan Dubes Percaya.

Dalam kesempatan tersebut Dubes Percaya menyampaikan keprihatinan pemerintah dan rakyat Indonesia atas bencana alam yang diakibatkan Badai Sandy di Haiti, dan mengharapkan agar kondisi di Haiti dapat segera pulih kembali. "Indonesia memiliki pengalaman dalam penanganan berbagai jenis bencana alam. Oleh karena itu terdapat peluang nyata untuk meningkatkan kerjasama di bidang disaster risk management," tegas Dubes Percaya.

Dalam sambutannya, Dubes Cazeau juga menyampaikan kegembiraan atas dibukanya hubungan diplomatik antara kedua negara, karena langkah ini akan semakin mendorong peningkatan kerja sama bilateral, khususnya di bidang penanggulangan bencana alam dan rekonstruksi.

Dengan pembukaan hubungan diplomatik ini, Indonesia telah memiliki hubungan diplomatik dengan

183 negara. Sebagai catatan, pada tahun 2010 DPR RI telah menyetujui pembukaan hubungan diplomatik dengan 21 negara anggota PBB. Sebagai tindak lanjut hal tersebut, pada tahun 2011 telah dilakukan pembukaan hubungan diplomatik dengan sembilan negara, yaitu Mauritania, El Salvador, San Marino, Montenegro, Republik Dominika, Niger, Sao Tome dan Principe, Antigua dan Barbuda, serta Bhutan. Tahun ini telah dilakukan pembukaan hubungan diplomatik dengan Botswana.

New York, 21 November 2012

PERMANENT MISSION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA TO THE UNITED NATIONS
325 East 38th Street . New York, NY 10016. Tel. 212-972-8333 * Fax. 212-972-9780 * www.indonesiamission-ny.org